

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN**

#### **4.1. KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Surakarta merupakan salah satu tujuan wisatawan nasional maupun internasional karena memiliki potensi pariwisata yang besar. Memiliki banyak objek pariwisata yang kental dengan aspek budaya dan terus mengembangkan pariwisatanya dengan berbagai event dan festival. Ditetapkannya Surakarta sebagai kota MICE (*meeting, incentive, convention and exhibition*) atau tempat penyelenggaraan wisata konvensi. Hal tersebut dapat memberi prospek yang baik pada masa yang akan datang khususnya dalam bidang bisnis dan pariwisata.
2. Wisatawan domestik dan mancanegara yang mengunjungi objek wisata, event, dan berbagai festival di Kota Surakarta terus mengalami perkembangan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun tetapi jumlah akomodasi yang dibutuhkan masih kurang untuk mengakomodasi semua wisatawan. Maka untuk menunjang hal tersebut dibutuhkan hotel yang dapat mengakomodasi wisatawan domestik dan mancanegara.
3. Hotel adalah konsep sebuah hunian vertikal yang dapat mengatasi kebutuhan hunian sementara yang terus meningkat. Perencanaan dan perancangan hotel memanfaatkan potensi alam dan memperhatikan jumlah wisatawan yang terus meningkat.

#### **4.2. BATASAN**

Batasan yang diambil dalam perencanaan dan perancangan Hotel Butik di Kota Surakarta adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan lokasi dan tapak berada di kawasan Solo Baru, dengan pertimbangan Solo Baru merupakan kawasan kota satelit sebagai area pengembangan pariwisata dan bisnis kota Surakarta di masa depan. Saat ini pembangunan terus dilakukan di kawasan tersebut.
2. Sesuai dengan kebutuhan dan wisatawan yang datang ke objek wisata di Surakarta, fasilitas serta sarana dan prasarana di dalam hotel butik tersebut setara dengan hotel bintang empat.
3. Fasilitas hotel butik diperoleh dengan mempertimbangkan standart, studi literatur, peraturan, studi banding, dan disesuaikan dengan kondisi tapak.
4. Proyeksi perencanaan hotel butik ini diprediksikan 10 tahun mendatang yaitu dari tahun 2015 sampai tahun 2025.
5. Perencanaan dan perancangan hotel butik mengacu pada kebijakan/peraturan pemerintah Kota Surakarta terkait bangunan di kawasan solo baru serta mempertimbangkan aspek lokalitas di Kota Surakarta.

#### **4.3. ANGGAPAN**

Pada penyusunan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur diperlukan adanya suatu anggapan yang diambil dengan mempertimbangkan berbagai hal yang dijelaskan dalam uraian berikut:

1. Lahan untuk hotel butik di kawasan Solo Baru ini dianggap tidak ada masalah.
2. Data yang digunakan dalam perencanaan hotel butik ini dianggap telah memenuhi persyaratan perencanaan sampai dengan tahun 2025, termasuk perhitungan kamar.
3. Dana untuk pembangunan hotel yang direncanakan dianggap telah tersedia dan sesuai dengan program perencanaan dan perancangan.
4. Jika terdapat bangunan atau yang lainnya di dalam lokasi hotel ini, maka bangunan tersebut dianggap tidak ada.
5. Jaringan-jaringan utilitas serta sarana infrastruktur kota dianggap telah memadai dan dalam kondisi yang baik dan siap untuk menampung pembangunan sebuah hotel.
6. Keadaan ekonomi, politik, sosial dan budaya yang mungkin berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung dianggap telah diatasi dengan baik.